

PENGARUH FINTECH PAYMENT, KONTROL DIRI DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI PADA KOMUNITAS GENBI BENGKULU

Laila Tri Oktavianti¹, Idwal B² dan Miko Polindi³

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu^{1,2,3}

laila.tri@mail.uinfasbengkulu.ac.id¹, idwalb@mail.uinfasbengkulu.ac.id²

miko@mail.uinfasbengkulu.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Fintech Payment*, kontrol diri, dan literasi keuangan syariah terhadap pengelolaan keuangan pribadi dalam komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) Bengkulu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner untuk 175 responden. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS versi 25. Hasil analisis menunjukkan jika secara parsial, *Fintech Payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi dengan signifikansi 0,042. Variabel kontrol diri juga memberikan pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,003, sedangkan literasi keuangan syariah menunjukkan pengaruh yang paling signifikan dengan nilai 0,000. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, dibuktikan dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Dengan demikian, ketiganya memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan pribadi anggota GenBI Bengkulu.

Kata Kunci: *Fintech payment, Kontrol diri, Literasi Keuangan Syariah dan Manajemen Keuangan Pribadi*

Abstract

This study aims to analyze the influence of Fintech Payment, self-control, and Islamic financial literacy on personal financial management within the Generasi Baru Indonesia (GenBI) community in Bengkulu. The research employs a quantitative approach, with data collected through questionnaires distributed to 175 respondents. The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 25. The analysis results show that, partially, Fintech Payment has a positive and significant effect on personal financial management with a significance level of 0.042. The self-control variable also has a significant influence, with a significance value of 0.003, while Islamic financial literacy demonstrates the most significant impact, with a value of 0.000. Simultaneously, the three variables have a positive and

significant effect on personal financial management, as evidenced by a significance value of 0.000 (< 0.05). Therefore, these variables contribute significantly to improving the personal financial management skills of GenBI Bengkulu members.

Keywords: *Fintech payment, Self-control, Islamic Financial Literacy and Personal Financial Management*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini secara perlahan menggeser arah pergerakan ekonomi, dari yang sebelumnya bergantung pada tenaga manusia menjadi berbasis digital. Transformasi ini pun memengaruhi pola transaksi masyarakat, yang semula menggunakan uang tunai kini mulai beralih ke sistem pembayaran digital. Seiring meningkatnya kebutuhan, gaya hidup konsumtif, dan kecenderungan hedonisme, masyarakat, termasuk generasi Z atau kalangan muda dituntut mampu mengendalikan diri dan mengelola keuangan mereka secara lebih bijak.(Abidin, 2023).

GenBI yang merupakan bagian dari generasi Z saat ini juga tidak luput dari tuntutan berbagai kebutuhan dan keinginan yang terus berkembang tanpa batas (Herlindawati, 2017). Sebagian besar generasi Z saat ini masih mengandalkan dukungan finansial dari orang tua dan belum memiliki sumber penghasilan sendiri. Oleh sebab itu, kemampuan mengatur keuangan secara cermat menjadi hal yang krusial, mengingat mereka tengah berada di tahap peralihan menuju kemandirian dan dituntut memikul tanggung jawab dari persoalan yang dihadapi, termasuk masalah keuangan. Gen Z, termasuk anggota GenBI, tumbuh di tengah budaya konsumtif yang dapat membahayakan kondisi finansial, seperti kemudahan mengakses kredit, pinjaman *online*, serta perilaku boros. Faktor-faktor ini diperparah dengan maraknya belanja daring dan rendahnya literasi keuangan (Swandika et al., 2024).

Berdasarkan hasil survei oleh Universitas Multimedia Nusantara (UMN), terungkap bahwa gaya hidup generasi Z saat ini cenderung mengarah pada pengeluaran konsumtif. Mereka lebih memilih membelanjakan uangnya untuk kebutuhan seperti produk perawatan kulit (*skincare*), belanja daring, dan makanan cepat saji, jalan-jalan atau berlangganan musik maupun film. Kebiasaan hibup seperti inilah yang dapat mengakibatkan kegagalan finansial generasi Z. Hal ini juga erat kaitannya dengan GenBI Bengkulu yang termasuk juga kedalam generasi Z.

Saat ini, teknologi keuangan atau *fintech* tengah populer di kalangan remaja karena menawarkan kemudahan dan kepraktisan. Pengguna tidak perlu membawa uang tunai untuk bertransaksi karena dana sudah tersimpan dalam aplikasi. Umumnya, pengguna *fintech* adalah generasi muda berusia antara 15 hingga 34 tahun yang telah terbiasa mengakses berbagai platform digital seperti *Facebook*, *WhatsApp*, *Instagram*, serta *e-commerce*, yang dilengkapi dengan sistem pembayaran modern, cepat, dan efisien berkat penggunaan *Fintech Payment*. (Kusumar & Mendari, 2021).

Dalam beberapa penelitian *Fintech* juga menjadi salah satu topik utama, seperti

penelitian yang dilakukan Vionita dkk, yang menjelaskan jika *Financial Technology Payment* memiliki hasil positif dan signifikan dengan manajemen keuangan. Artinya, semakin baik pengetahuan mengenai *Fintech* maka keuangan seseorang juga akan meningkat (Vionita Winda Mukti, Risal Rinofah, 2022).

Pengendalian diri merupakan salah satu aspek penting yang memengaruhi perilaku seseorang dalam mengelola keuangan pribadi. Kontrol diri diartikan sebagai kemampuan seseorang mengatur perilaku serta menahan dorongan untuk menghindari tindakan konsumtif atau penggunaan uang yang kurang bijaksana. Baik dalam aspek keuangan maupun sosial ekonomi, pengelolaan keuangan yang baik tidak mampu dipisahkan dari peran kontrol diri yang kuat (Veronika & Purba, 2022). Berdasarkan hasil penelitian Bella Francisca Himalaya Putri mengenai pengaruh gaya hidup, kontrol diri, dan literasi keuangan berdampak positif dan signifikan dengan manajemen keuangan individu (Putri, 2018).

Selain kemampuan mengendalikan diri, pemahaman literasi keuangan pun menjadi aspek krusial dalam pengelolaan keuangan pribadi. Hasil penelitian oleh Bunga Reina dkk, menunjukkan jika literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan individu mengatur keuangan. Dimana kemampuan ini mendorong seseorang untuk lebih cermat dan bijaksana dalam mengambil keputusan finansial, sehingga meningkatkan keberhasilan dalam pengelolaan keuangan (Pertiwi et al., 2024). Literasi keuangan merupakan salah satu wujud kemampuan seseorang untuk memilah kebutuhan keuangan yang lebih penting, membahas dan mencari solusi tentang permasalahan keuangan dan mampu merencanakan keuangan jangka panjang serta dapat menanggapi dengan bijak permasalahan keuangan sehari-hari. Kemampuan dalam manajemen keuangan ini sangat penting untuk dapat meminimalisir kesulitan keuangan dimasa mendatang.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan guna menganalisis pengaruh variabel *fintech payment*, kontrol diri, dan literasi keuangan syariah terhadap manajemen keuangan pribadi.

B. LANDASAN TEORI

1. *Fintech Payment*

Penggunaan *financial technology* atau *fintech payment* ini bisa mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seseorang. Sebenarnya *Fintech Payment* ini muncul dikarenakan kebutuhan manusia di era digitalisasi khususnya pada sektor keuangan. *Fintech Payment* ini memiliki tujuan utama yaitu agar dapat memudahkan dan mempercepat layanan keuangan menggunakan teknologi. Kehadiran *financial technology* mempermudah masyarakat mengakses layanan secara praktis dan biaya terjangkau (Wati & Panggiarti, 2021).

Financial Technology Payment adalah layanan untuk menyimpan uang di dalam aplikasi dengan bentuk uang elektronik. *Fintech* mempermudah penggunaannya dengan

proses pembayaran dengan lebih cepat, sistem pembayaran secara online ini sering disebut dengan istilah *Fintech Payment* (Lutfiatul Khoirun Nisa, 2024). Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 19/12/PBI/2017, teknologi keuangan didefinisikan sebagai penggunaan teknologi di bidang keuangan yang menghasilkan produk dan layanan yang dihasilkan melalui penggunaan model bisnis dan teknologi, dan mempengaruhi stabilitas, ekonomi, dan keamanan sistem pembayaran (Indonesia, 2017).

Fintech payment adalah bentuk dari perkembangan teknologi terkini dalam sektor keuangan yang memberi solusi bagi masyarakat agar dapat melakukan transaksi yang moderen dan praktis melalui platfrom internet atau perangkat pintar lainnya seperti smartfon. *Fintech payment* merupakan proses pertukaran nilai dalam transaksi antara dua pihak, baik untuk produk maupun layanan, yang dilakukan melalui perangkat seluler. *Financial technology* sendiri merupakan integrasi layanan keuangan dan teknologi yang berperan dalam mentransformasi sistem bisnis konvensional menjadi modern. (Layuksugi et al., 2024). Menurut penelitian Dewi Puspita Sari, Indikator fintech paymen meliputi mobilitas pribadi, keuntungan relative, kemudahan pengguna, kredibilitas layanan, pengaruh sosial, perhatian terhadap privasi dan kepercayaan diri (Sari, 2022).

2. Kontrol Diri

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior/TPB*) menyatakan jika perilaku seseorang disebabkan oleh norma subjektif serta persepsi individu terhadap kendali atas perilakunya. Semakin kuat niat seseorang, maka semakin besar perilaku tersebut akan terwujud. Ajzen menambahkan bahwa dalam pengembangan TPB, salah satu faktor penting yang memengaruhi niat adalah persepsi individu terhadap kemampuan mengendalikan tindakan tersebut (Mahmudah, 2021).

Pengendalian diri ini juga berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang baik. Pengendalian diri adalah salah satu unsur pengelolaan keuangan dikarenakan sikap seseorang mengubah pola pikir untuk mengendalikan sesuatu dan menerima perilaku individu (Nur et al., 2022). Menurut Otto, et.al, kontrol diri adalah aktivitas yang mendorong individu agar mampu menghemat dan menekan kebiasaan berbelanja yang hanya didasari oleh keinginan sesaat. Kurangnya pemahaman tentang keuangan serta gaya hidup yang konsumtif dapat membuat seseorang kehilangan kendali dalam berbelanja. Individu menjadi mudah tergoda oleh pusat perbelanjaan, platform belanja online yang menawarkan banyak diskon, serta kemudahan fasilitas kredit. Akibatnya, kondisi keuangan pribadi menjadi tidak stabil dan sulit dikelola dengan baik (Putri, 2018).

Menurut de Boer et.al, kontrol diri diartikan sebagai kemampuan untuk mengendalikan perilaku. Pengendalian ini mencakup pertimbangan matang terhadap tindakan yang akan dilakukan, dengan mempertimbangkan mana yang tepat sebelum

bertindak. Sementara itu, Nur Ghufroon dan Rini Risnawati S. menyatakan bahwa kontrol diri adalah cara individu dalam memaknai dan merespons peristiwa yang dialaminya. Kontrol diri memberi gambaran sejauh mana seseorang memandang hubungan atau perilaku dengan akibat ataupun hasil yang didapat (Imawati Yousida, Lina kristansi, 2022). Berdasarkan penjelasan diatas maka disimpulkan bahwa indikator kontrol diri yaitu: (1) *Cognitive Control* (Kontrol Kognitif) (2) *Decisional Making* (Pengambilan Keputusan) (3) *Behavioral Control* (Kontrol Perilaku) (Kohmala, 2024).

3. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah adalah keahlian individu mengatur keuangannya berdasarkan prinsip syariah guna meraih tujuan di masa mendatang. Individu yang literasi keuangannya tinggi cenderung lebih bijak mengatur keuangan. Literasi ini mencakup keterampilan mengambil keputusan finansial secara tepat dan perencanaan keuangan yang matang untuk menghadapi kebutuhan di masa depan, mendiskusikan tentang uang dan permasalahan keuangannya dengan baik serta dapat menangani peristiwa yang menyebabkan kegagalan manajemen keuangan sehari-hari (Pratiwi & Ni'am, 2023).

Literasi keuangan syariah merujuk pada pemahaman menyeluruh terhadap layanan dan produk yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah, termasuk kemampuan membedakan produk keuangan konvensional dan syariah. Pengetahuan ini menjadi dasar bagi individu untuk membuat keputusan ekonomi berdasarkan prinsip-prinsip syariah (Rurkinantia, 2021). Menurut Abdul Rahim et.al, literasi keuangan syariah berhubungan dengan keterampilan dan sikap individu untuk mengelola keuangan berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Sistem keuangan syariah sendiri merupakan bentuk sistem keuangan yang didasarkan pada aturan dan hukum Islam (Naufal, 2020).

Rahim, Rashid dan Hamed memberi pendapat bahwa literasi keuangan adalah kecakapan seseorang mengimpelementasikan pemahaman terkait keuangan, keterampilan serta sikap untuk memanajemen keuangannya berdasarkan ajaran islam (Yulianto, 2018). Literasi keuangan syariah adalah kecakapan memahami dan mengaplikasikan pengelolaan keuangan berdasarkan nilai-nilai Islam, sehingga mampu mengatur keuangan secara bijak demi tercapainya kesejahteraan lahir dan batin (Machfud, 2024). Menurut yulianto prinsip keuangan syariah adalah percaya kepada allah swt, tidak terdapat riba, melakukan investasi pada sektor yang halal tidak terdapat perjudian dan ketidak jelasan didalamnya (Puspitasari et al., 2021). Adapun indikator literasi keuangan syariah diantaranya pengetahuan,sikap, perilaku, serta keterampilan (Nadila, 2021).

4. Manajemen Keuangan Pribadi

Secara umum manajemen keuangan adalah kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengawasi keuangan agar dapat mencapai tujuan (Dr.Ely Siswant0, S.Sos, 2019). Keuangan pribadi merupakan penerapan prinsip-prinsip keputusan keuangan yang terdapat pada individu ataupun unit keluarga (Obago, 2014). Perilaku manajemen keuangan merupakan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangannya secara menyeluruh, yang mencakup proses perencanaan, penyusunan anggaran, pengelolaan dana, pengawasan pengeluaran, hingga proses pencarian dan penyimpanan sumber keuangan. Xioa berpendapat bahwasannya perilaku manajemen keuangan merupakan perilaku manusia yang berkaitan dengan bagaimana individu mengelola keuangannya. Perilaku keuangan pada umumnya merupakan perilaku yang berkaitan dengan pengeluaran, pendapatan, peminjaman serta menyisihkan uang untuk tabungan dimasa depan. Perilaku pengelolaan keuangan yang baik seharusnya mampu mensejahterakan perekonomian seseorang, sedangkan pengelolaan keuangan yang tidak baik dapat menyebabkan kegagalan financial dan menurunkan kesejahteraan (Kusumar & Mendari, 2021).

Manajemen keuangan pribadi didefinisikan sebagai suatu yang dimiliki seseorang dalam mengatur dan bertanggung jawab terhadap keuangannya. Seseorang yang mampu mengatur keuangannya dengan baik maka orang tersebut tidak akan terjebak pada perilaku yang mendorong dirinya untuk memenuhi keinginan pada dirinya yang tidak terbatas (Afandy & Niangsih, 2020). Menurut Gitman, manajemen keuangan pribadi merupakan pengetahuan yang berfokus pada pengelolaan keuangan oleh individu. Proses pengelolaan ini tidaklah sederhana, karena memerlukan serangkaian langkah yang terstruktur dan sistematis. Meskipun demikian, pemahaman yang baik terhadap manajemen keuangan pribadi menjadi langkah awal yang penting bagi seseorang dalam mengatur keuangannya secara efektif. Langkah sistematis yang dimaksud disini adalah berfikir terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan. Manajemen keuangan pribadi mengharuskan individu menjalani gaya hidup yang didasarkan pada penentuan skala prioritas dalam penggunaan keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan yang sehat tercermin dari kemampuan dalam merencanakan dan mengendalikan keuangan secara efektif (Winarti & Supyan, 2022).

Adapun indikator manajemen keuangan pribadi yaitu : (1) menentukan tujuan keuangan, (2) menentukan pengelolaan dengan akurat, (3) memprediksi pendapatan dengan tepat, (4) melakukan perencanaan keuangan (5) penganggaran pengeluaran. (6) mempertimbangan berbagai opsi ketika membuat keputusan (7) penyesuaian diri dengan keadaan keuangan (8) membayar tagihan (9) meraih tujuan keuangan (11) berhasil melakukan rencana pengeluaran (Doa Nur Avivah, 2016).

C. METODE PENELITIAN

Pada pelaksanaan penelitian, peneliti menerapkan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu metode yang berorientasi pada pengujian hipotesis tertentu setelah itu tujuannya adalah untuk dapat menguji hipotesis yang telah diidentifikasi sebelumnya (Sugeng et al., 2023). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Sugiono menyatakan bahwa pendekatan deskriptif dapat digunakan untuk menghitung nilai variabel dependen, baik satu variabel maupun lebih (Misbahuddin, 2023). Penelitian ini memiliki populasi sebanyak 260 responden. Pengambilan sampel dengan teknik *probability sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 175 responden. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah Fintech Payment (X1), Kontrol Diri (X2), dan Literasi Keuangan Syariah (X3). Variabel terikatnya yaitu Manajemen Keuangan Pribadi (Y). Untuk menilai indikator masing-masing variabel, kuesioner menggunakan skala Likert untuk mengumpulkan data primer.

Analisis data melibatkan pengujian instrumen penelitian untuk validitas, reliabilitas dan uji asumsi klasik seperti normalitas, heterokedastisitas, dan multikolinieritas yang dilakukan menggunakan SPSS Versi 25. Analisa ini dilakukan untuk menguji validitas model regresi yang dibuat. Uji hipotesis dengan uji persial (t), simultan (f), dan koefisien determinan (r^2).

Hipotesis dalam penelitian:

H1 : *Fintech Payment* berpengaruh signifikan dengan Manajemen Keuangan Pribadi

H2 : Kontrol diri berpengaruh signifikan dengan Manajemen Keuangan Pribadi

H3 : Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan dengan Manajemen Keuangan Pribadi

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas ini dilakukan untuk menganalisa item pertanyaan pada kuesioner apakah mampu merepresentasikan variabel yang ingin diukur. Instrumen dianggap valid jika r hitung $>$ r tabel. Berikut hasil uji validitas penelitian ini :

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
<i>Fintech Payment</i> (X1)	1	0,709	0,147	Valid
	2	0,750	0,147	Valid
	3	0,806	0,147	Valid
	4	0,763	0,147	Valid
	5	0,570	0,147	Valid
	6	0,714	0,147	Valid
	7	0,744	0,147	Valid

Variabel	Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Kontrol Diri (X2)	1	0,707	0,147	Valid
	2	0,692	0,147	Valid
	3	0,257	0,147	Valid
	4	0,487	0,147	Valid
	5	0,663	0,147	Valid
	6	0,747	0,147	Valid
Literasi Keuangan Syariah (X3)	1	0,656	0,147	Valid
	2	0,714	0,147	Valid
	3	0,658	0,147	Valid
	4	0,751	0,147	Valid
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	1	0,603	0,147	Valid
	2	0,604	0,147	Valid
	3	0,721	0,147	Valid
	4	0,619	0,147	Valid
	5	0,553	0,147	Valid
	6	0,613	0,147	Valid
	7	0,687	0,147	Valid

Sumber : Data diolah, SPSS 25, April 2025

Dari pengujian validitas, semua variabel penelitian ini memperlihatkan nilai r hitung $>$ r tabel, yang dinyatakan valid. Maka, tiap pernyataan pada kuesioner dianggap mampu merepresentasikan dan mengukur variabel secara tepat.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan uji Alpha Cronbach. Prosedur pengujian : Jika $\alpha > 0,6$ maka reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*).

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,940	24

Hasil uji reabilitas yang diolah dari SPSS 25, ketiga variabel yaitu X1 *Fintech Payment*, X2 Kontrol Diri dan X3 Literasi keuangan Syariah memiliki *Cronbach's Alpha* $0,940 > 0,6$. Dengan ini dinyatakan jika indikator realibel.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan Kolmogorof Smirnov Test. Apabila $P_{sig} > 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal. Berikut Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Normalitas

			Unstandardiz ed Residual
N			175
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.69226214
Most Extreme Differences	Absolute		.083
	Positive		.062
	Negative		-.083
Test Statistic			.083
Asymp. Sig. (2-tailed)			.005 ^c
Monte Carlo Sig. (2- tailed)	Sig.		.165 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.155
		Upper Bound	.174

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Hasil uji normalitas diatas menggunakan uji *kolmogrov- Smirnov Test* dan metode *monte carlo* dari *SPSS 25*, disimpulkan adanya hubungan *Financial Technology Payment* (X₁), Kontrol diri (X₂), dan Literasi keuangan syariah (X₃) dan manajemen keuangan pribadi (Y) menunjukkan data tersebut bersignifikansi sebesar $0,165 > 0,05$, atau dikatakan berdistribusi normal.

b) Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Uji Heterokedastisitas

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.312	1.263		2.622	.010
	Fintech Payment	-.014	.033	-.044	-.431	.667
	Kontrol Diri	-.008	.053	-.013	-.155	.877
	Literasi Keuangan Syariah	-.038	.067	-.061	-.567	.571

Tabel diatas menunjukan apabila $\text{Sig} > 0,05$, maka penelitian diatas tidak heterogen dikarenakan semua variabel bernilai $\text{sig} > 0,05$. Fintech payment (X₁) dengan nilai $0,667 > 0,05$, Kontrol Diri (X₂) dengan nilai $0,877 > 0,05$ dan Literasi keuangan syariah (X₃) dengan nilai $0,571 > 0,05$.

c) Uji Multikolinerita

Tabel 5. Uji Multikolinerita

		Coefficients^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	3.962	1.343		2.950	.004	
	Fintech Payment	.111	.054	.127	2.047	.042	.508 1.968
	Kontrol Diri	.243	.081	.205	2.986	.003	.416 2.404
	Literasi Keuangan Syariah	.940	.120	.558	7.836	.000	.386 2.593

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas dengan uji glester diatas disimpulkan bahwa variabel *Fintech Payment* (X1) mendapatkan nilai *tolerance* sebesar 0,508 ($>0,10$) dengan nilai VIF sebesar 1,968 (< 10) , Kontrol diri dengan nilai *tolerance* 0,416 ($>0,10$) dan nilai VIF 2,404 (< 10) dan Literasi keuangan Syariah mendapat nilai *tolerance* 0,386 ($>0,10$) dan nilai VIF 2,583 (< 10). Dengan nilai tersebut maka model ini tidak mengalami gangguan multikolonieritas, dan memenuhi syarat analisis regresi.

4. Uji Hipotesis**a) Uji Persial (T)**

Tabel 6. Uji T

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.962	1.343		2.950	.004
	Fintech Payment	.111	.054	.127	2.047	.042
	Kontrol Diri	.243	.081	.205	2.986	.003
	Literasi Keuangan Syariah	.940	.120	.558	7.836	.000

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

Tingkat kepercayaan yang menjadi dasar dalam pengujian ini yaitu 95% atau dengan signifikan sebesar 5% . Atau dengan cara menentukan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan t_{tabel} 1.653 yang di uraikan sebagai berikut: Variabel *Fintech Payment* mempunyai signifikansi $0,042 < 0,05$ & t_{hitung} 2,047 $> t_{tabel}$ 1,653. Dimana H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya *Fintech Payment* berpengaruh positif dan signifikan dengan manajemen keuangan pribadi. Variabel kontrol diri menunjukkan signifikansi $0,003 < 0,05$ dan t_{hitung} 2,986 $> t_{tabel}$ 1,653. Dimana, H_0 ditolak dan H_2 diterima, maka kontrol diri berdampak positif dan signifikan dengan manajemen keuangan pribadi. Variabel literasi keuangan syariah memperlihatkan signifikansi $0,000 < 0,05$,

serta t hitung 7,836 > t tabel 1,653. Dimana, H_0 ditolak dan H_3 diterima. Maka, literasi keuangan syariah berdampak signifikan dengan manajemen keuangan pribadi.

b) Uji Simultan (F)

Tabel 7. Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2513.749	3	837.916	113.609	.000 ^b
	Residual	1261.200	171	7.375		
	Total	3774.949	174			

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah, Fintech Payment, Kontrol Diri

Berdasarkan hasil Uji F, diperoleh signifikansi 0,000. artinya < 0,05. Maka variabel *Fintech Payment* (X1), kontrol diri (X2), dan literasi keuangan syariah (X3) berdampak signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

c) Hasil Uji Koefisien determinan (R-square)

Tabel 8. Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.816 ^a	.666	.660	2.71578

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah, Fintech Payment, Kontrol Diri

Hasil perhitungan diatas menjelaskan jika nilai R² sebesar 0,666. Artinya, 66,6% variabel manajemen keuangan pribadi (Y) dipengaruhi *Fintech Payment* (X1), kontrol diri (X2), dan literasi keuangan syariah (X3). Sementara itu, sisanya 33,4% dipengaruhi variabel lain.

d) Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan Tabel 6 dapat diartikan jika penelitian ini memiliki model regresi :

$$Y = 3.962 + 0,111 X_1 + 0,243 X_2 + 0,940 X_3$$

Dapat disimpulkan bahwa setiap peningkatan satu satuan *fintech payment* maka dapat meningkatkan manajemen keuangan pribadi sebesar 0,111 apabila variabel lain tetap. Setiap peningkatan satu satuan dalam kontrol diri maka dapat meningkatkan manajemen keuangan pribadi sebesar 0,243 apabila variabel lain tetap. Setiap peningkatan satu satuan dalam literasi keuangan syariah meningkatkan manajemen keuangan pribadi sebesar 0,940 jika variabel lain tetap. Dari keterangan diatas disimpulkan bahwa yang berpengaruh paling besar bagi manajemen keuangan pribadi adalah variabel literasi keuangan syariah.

5. Pembahasan

Menurut pengolahan data yang diperoleh dari komunitas GenBI Bengkulu angkatan tahun 2023-2024, variabel *Fintech Payment* berpengaruh secara positif dan signifikan. Hasil uji parsial menunjukkan pengaruh signifikan dan positif antara *Fintech Payment* (X1) terhadap pengelolaan keuangan pribadi di komunitas GenBI Bengkulu dengan t hitungnya 2.047, dan signifikansi $0,042 < 0,05$. Dari hasil penelitian, diketahui jika keberadaan *fintech payment* mempermudah proses transaksi harian. Semakin optimal penggunaan *fintech payment*, maka semakin baik kemampuan GenBI mengatur keuangannya. Temuan ini seiras dengan penelitian Ferdiansyah & Triwahyuningtyas yang menjelaskan jika *fintech payment* mempunyai efek positif dan signifikan dengan manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Menurut hasil uji parsial menggunakan SPSS versi 25, ditemukan bahwa variabel kontrol diri dengan t hitung 2.986 dan signifikansi $0,003 < 0,05$. Temuan ini menjelaskan jika variabel kontrol diri (X2) berpengaruh signifikan dengan manajemen keuangan pribadi. Hasil tersebut konsisten dengan riset Anisah, yang menemukan kontrol diri berpengaruh signifikan dengan manajemen keuangan pribadi. Individu dengan kontrol diri yang tinggi umumnya mampu mengelola emosi saat mengambil keputusan keuangan, menghindari pembelian impulsif atas barang yang tidak dibutuhkan, serta menahan diri dari perilaku konsumtif yang menyimpang. Dengan demikian, semakin baik seseorang mampu mengendalikan dirinya, maka semakin baik juga manajemen keuangan pribadinya.

Dari hasil uji parsial dengan SPSS versi 25, didapatlam t hitung literasi keuangan syariah sebesar 7,836 dengan signifikansi 0,000, artinya lebih kecil dari 0,05. Hasil ini mengindikasikan jika literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan dengan manajemen keuangan pribadi. Disimpulkan bahwa semakin tinggi pemahaman individu tentang konsep literasi keuangan syariah, maka semakin baik kemampuannya mengelola keuangan sesuai nilai-nilai Islam. Temuan ini seiras dengan penelitian Hanifas Sekar Arsyi, yang menunjukkan adanya korelasi positif dan signifikan dari literasi keuangan syariah dan manajemen keuangan pribadi.

Hasil penelitian menjelaskan jika *Fintech Payment* (X1), kontrol diri (X2), dan literasi keuangan syariah (X3) bersamaan berdampak besar pada manajemen keuangan pribadi (Y). Dengan kontribusi 113.609 dan tingkat signifikansi 0,000, ketiga variabel secara bersamaan memberikan pengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hal ini menjelaskan jika pengetahuan tentang keuangan syariah berdampak terbesar dengan cara seseorang mengelola keuangan. Hasil penelitian menunjukkan jika ketiga variabel, literasi keuangan syariah berpengaruh terbesar, dengan signifikansi 0,000, kontrol diri (0,003) dan *Fintech Payment* (0,042).

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penemuan pada penelitian ini di simpulkan bahwa:

- 1) Variabel *fintech payment* (X_1), kontrol diri (X_2), dan literasi keuangan syariah (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, dengan nilai signifikansi $< 0,05$.
- 2) Ketiga variabel tersebut, memperlihatkan pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi dengan signifikansi sebesar 0,000.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Fintech Payment Terhadap Financial Behavior Mahasiswa Pada Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Walisongo Semarang)*. 1905036105. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/21544>
- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, 2(2), 68–98. <https://doi.org/10.33369/tmr.v2i2.16329>
- Aziz, F. A., Utami, H. T., Firdaus, D. A., Arofah, A. N., & Sudiarti, S. H. (2023). *Cara Pintar Mengelola Keuangan Pribadi Manajemen Keuangan Pribadi Untuk ASN Siap Menghadapi Masa Pensiun*.
- Doa Nur Avivah. (2016). *Pengaruh Financial Self-Efficacy dan Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Cendikia Mitra Indonesia*. 1–23.
- Dr.Ely Siswant0, S.Sos, M. . (2019). Manajemen Keuangan Dasar. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbe.co.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Erlangga, M. Y., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 53. <https://doi.org/10.21460/jrmb.2020.151.348>
- Hanafi. (2021). *Dasar-Dasar Fintech*. In *Aswaja Pressindo*.
- Herlindawati, D. (2017). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 158. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p158-169>
- Imawati Yousida, Lina kristansi, adi rahman dan siti paujiah. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap

- Prilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Yang Menjalankan Praktik Bisnis Dikota Banjarmasin. *Jurnal Mitra Manajemen*, 5(10), 718–735. <http://ejurnalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/578/509>
- Indonesia, B. (2017). *Peraturan Bank Indonesia No.19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial*. <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>
- Kohmala, T. (2024). Pengaruh Self Control dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Dalam Perspektif Bisnis Islam (Studi Pengguna Shopee Payletter Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2019). *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Kusumar, F., & Mendari, A. S. (2021). Fintech Payment : Pengaruhnya Pada Perilaku Manajemen. *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi, Pembangunan, Akuntansi*, 19(1), 69–76. <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/BE/article/view/8065%0Ahttp://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/BE/article/viewFile/8065/4718>
- Layuksugi, A. A., Riyadi, S., & Nurdin, M. (2024). Pengaruh Financial Technology Payment dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Toraja. *Poma Jurnal Publish of Management*, 2, 1–12.
- Lutfiatul Khoirun Nisa, Z. (2024). *Fintech payment, lifestyle, dan pembelajaran akuntansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri* 7(2). <https://doi.org/10.32662/gaj.v7i2.3450>
- Machfud, H. (2024). *Pengaruh Kontrol Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Cleaning Service (CS) UIN SUSKA Riau Perspektif Ekonomi Islam*. 15(1), 37–48.
- Mahmudah, R. (2021). Pengaruh Kontrol Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam UIN Walisongo. *Eprints.Walisongo.Ac.Id*. https://eprints.walisongo.ac.id/16477/1/SKRIPSI_1705026009_ROSHITA_MAHMUDAH.pdf
- Misbahuddin, A. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Gaya Hidup Terhadap Negeri, Pengelolaan Keuangan Pribadi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang), Maulana Malik Ibrahim. *Correspondencias & Análisis*, 15018, 1–23.
- Nadila. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah. *Skripsi. Sulawesi Selatan: Institut Agama*

Islam Negeri Palopo.

- Naufal, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Prilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi Islam (Studi Pada Mahasiswa UIN AR Raniry Banda Aceh). *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Hidayah, N. (2019). Literasi Keuangan Syariah Teori dan Praktik di Indonesia.
- Nur, M. H., Hadady, H., & Bailusy, M. N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 298–305. <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/535/350>
- Obago. (2014). *Effect of Financial Literacy on Management of Personal Finances Among Employees of Commercial Banks in Kenya Science in Finance, University of Nairobi*. 66.
- Pertiwi, R. B. P., Syarif, D., & Sajekti, T. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Efikasi Diri Keuangan, Dan Pembayaran Fintech Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 1116–1126. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.4081>
- Pratiwi, D. M., & Ni'am, Z. B. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Penggunaan Shopee Paylater terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 352–363.
- Puspitasari, V. E., Yetty, F., & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(2), 122. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3292>
- Putri, B. F. H. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pekerja Di Surabaya. *Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas*, 3(21), 1–16.
- Rurkinantia, A. (2021). Peranan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Islamic Studies and Humanities*, 6(2), 89–96. <https://doi.org/10.21580/jish.v6i2.9023>
- Sari, D. P. (2022). Pengaruh Fintech, Lifestyle Pattern dan Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Pada Mahasiswa Akhir Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.

http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbe.co.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Sugeng, R., Mauliana, & Annisa, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan Syariah (Analisis Penggunaan Shopeepay pada Aplikasi Shopee). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 804–814. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7898>

Swandika, Djatola, H. R., & Parmita, R. (2024). Pengaruh sikap Keuangan dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdul Azis Lamadjido Panca Bhakti Palu) The influence of financial attitudes and financial knowledge on financial man. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(3), 1232–1238. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i3.5127>

Veronika, A., & Purba, Y. S. (2022). Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua, Perilaku Keuangan Di Keluarga Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Manajemen Di Stmb Multi Smart Medan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(6), 3390–3407. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>

Vionita Winda Mukti, Risal Rinofah, R. K. (2022). *Pengaruh fintech payment dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa The influence of fintech payme*. 1(1), 52–58. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i1.10389>

Wati, L., & Panggiarti, E. K. (2021). Analisis Penggunaan Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Pelaku Usaha Online. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 9(2), 121. <https://doi.org/10.25157/je.v9i2.5834>

Winarti, W., & Supyan, I. S. (2022). Peranan Literasi Keuangan Dalam Mengatur Perencanaan Keuangan Individu. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 6681(4), 49–56. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i4.356>

Yulianto, A. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Lembaga Keuangan Syariah*. 3(2), 91–102.